

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi paparan dari hasil analisis terkait pandangan perempuan terhadap karier, peran gender dalam keluarga, dan hubungan perempuan berkarier dengan fenomena *shoushika*. Saran dalam bab ini memberikan referensi untuk penelitian lanjutan dalam kaitannya dengan fenomena *shoushika* dalam perspektif lainnya.

5.1. Kesimpulan

Menurunnya angka kelahiran di Jepang setiap tahunnya dan naiknya jumlah angkatan kerja perempuan karier menjadi relasi problematik pemicu fenomena *shoushika*. Pada hasil wawancara terhadap 10 orang informan perempuan karier, muncul beragam tanggapan terhadap sudut pandang mengenai karier bagi seorang perempuan, peran gender dalam keluarga, dan hubungan perempuan berkarier dengan fenomena *shoushika*. Hasil analisis menyatakan dalam hubungan dengan karier, perempuan yang lajang akan lebih mudah meniti karier dan mudah mendapatkan promosi kerja. Dalam pembagian kerja ranah domestifikasi, hampir semua informan menyatakan telah ada kesepakatan pembagian kerja antara suami dan istri yang dilakukan secara seimbang. Selanjutnya dalam kaitannya dengan *shoushika*, rata-rata perempuan tidak menanggap anak adalah penghambat karier karena sebagian besar menginginkan rasa memiliki anak daripada memutuskan *childfree*. Namun apa daya tidak semua tempat bekerja mendukung menikah,

melahirkan sampai merawat anaknya. Fasilitas yang diberikan pemerintah yang telah ditetapkan secara hukum kepada perusahaan di Jepang tidak merata dalam menerapkan cuti merawat anak yang dapat diajukan oleh kedua orang tua. Alasan informan tetap memutuskan bekerja adalah terkait permasalahan finansial untuk kebutuhan hidup dan mandiri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perempuan berkarier bukanlah faktor utama penyebab terjadinya *shoushika*. Keputusan perempuan untuk tidak memiliki anak bukan keputusan diri sendiri namun karena adanya pengaruh yang lain. Pengaruh tersebut merupakan pengaruh di luar diri perempuan, seperti kebijakan perusahaan dan belum terimplementasikannya kebijakan pemerintah secara merata. Perusahaan biasanya lebih membutuhkan perempuan yang lajang, selain itu lebih mudah dipromosikan dibandingkan sudah menikah dan mempunyai anak karena setelah perempuan memiliki anak pada umumnya menjadi tidak terfokus pada pekerjaannya.

5.2. Saran

Peneliti mengharapkan kepada peneliti yang tertarik pada penelitian mengenai perempuan karier, disarankan untuk penelitian selanjutnya mengambil data melalui perusahaan atau institusi kerja dengan jumlah variabel yang lebih banyak dan menggunakan metode kuisioner untuk pengambilan datanya. Selain itu penelitian juga dapat diperoleh data melalui *anime* dan *manga* yang masih berkaitan dengan perempuan karier di Jepang dengan pembaruan teori-teori yang berhubungan peran gender perempuan misalnya teori beban ganda dan lain-lainnya.